

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN TERJADINYA GASTRITIS PADA MAHASISWA SEMESTER III KEPERAWATAN UMS MENJELANG UJIAN OBJECTIVE STRUCTUR CLINICAL EXAMINATION (OSCE)

Dewi Vinata¹, Okti Sri Purwanti^{2*}

¹⁻²Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email Korespondensi: okti.purwanti@ums.ac.id

Disubmit: 11 Februari 2025

Diterima: 29 April 2025

Diterbitkan: 01 Mei 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i5.19582>

ABSTRACT

Approaching the implementation of OSCE at the Faculty of Health Sciences, Muhammadiyah University of Surakarta, many students face significant stress problems. The pressure to prepare for this practical exam often causes excessive anxiety, which can have an impact on physical and mental health. Type of quantitative research. This study is an analytical observational study, a cross-sectional approach to the population of 168 students of Nursing Science Bachelor's degree students in Semester 3 who will take the OSCE exam. The number of samples in this study was 130 respondents, the sampling technique used was the Simple random sampling technique. This study was conducted in December 2024 - January 2025 in front of the courtyard of the Faculty of Health Sciences, 1st Floor, Muhammadiyah University of Surakarta. The measuring instrument/instrument was a questionnaire (closed questionnaire). Data analysis was univariate (frequency distribution) and bivariate (chi square). The majority of students experience stress Normal level 6 (4.6%) students, mild stress level 6 (4.6%) students, moderate stress level 30 (23.1%), severe stress level 42 (32.3%) and very severe stress level 46 (35.4%). Students who have high gastritis are 15 (11.5%) students, moderate gastritis 86 (66.2%) and low gastritis 29 (22.3%) students. The results of the Spearman test showed a significance value of 0.001 which indicates a relationship between stress and the occurrence of gastritis in students.

Keywords: Gastritis, Osce, Stress

ABSTRAK

Menjelang pelaksanaan OSCE di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, banyak mahasiswa menghadapi masalah stres yang signifikan. Tekanan untuk mempersiapkan ujian praktik ini seringkali menyebabkan kecemasan yang berlebihan, yang dapat berdampak pada kesehatan fisik dan mental. Jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bersifat *observasional analitik*, pendekatan *cross sectional* populasi mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Semester 3 yang berjumlah 168 Mahasiswa yang akan mengikuti ujian OSCE. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 130 responden, teknik sampling yang digunakan adalah dengan cara teknik *Simple random sampling*. Penelitian ini telah dilakukan pada Desember 2024 - Januari 2025 di depan halaman Fakultas Ilmu Kesehatan Lantai 1 Universitas Muhammadiyah

Surakarta. Alat ukur/Instrumen berupa kuesioner (angket tertutup). Analisis data secara univariat (distribusi frekuensi) dan bivariat (*chi square*). Mayoritas Mahasiswa mengalami stres Tingkat normal 6 (4.6%) mahasiswa, Tingkat stress ringan 6 (4.6%) mahasiswa, tingkat stress sedang 30 (23.1%), Tingkat stress berat 42 (32.3%) dan stress Tingkat sangat berat 46 (35.4%). Mahasiswa yang memiliki gastritis tinggi sebanyak 15 (11.5%) mahasiswa, gastritis sedang 86 (66.2%) dan gastritis rendah 29 (22.3%) mahasiswa. Hasil Uji spearman menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0.001 yang menunjukkan adanya hubungan antara stres dengan terjadinya gastritis pada mahasiswa.

Kata Kunci: Gastritis, Osce, Stress

PENDAHULUAN

Gastritis merupakan suatu peradangan dari mukosa lambung akibat iritasi dan infeksi, dimana lambung dapat mengalami kerusakan oleh proses peremasan apabila terjadi terus - menerus. Gastritis dapat mengalami kekambuhan dimana kekambuhan yang terjadi dapat dipengaruhi oleh pengaturan pola makan yang tidak baik dan juga faktor stres (Suwignjo et al., 2023). Menjelang pelaksanaan OSCE di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, banyak mahasiswa menghadapi masalah stres yang signifikan. Tekanan untuk mempersiapkan ujian praktik ini seringkali menyebabkan kecemasan yang berlebihan, yang dapat berdampak pada kesehatan fisik dan mental. Jumlah penyakit gastritis di berbagai wilayah Indonesia sekitar 40,8% dengan jumlah yang tinggi, yaitu dengan prevalensi 274.396 kasus. Penderita gastritis yang diakibatkan stress di Provinsi Jawa Tengah berdasarkan data di Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban, gastritis pada tahun 2021 menduduki urutan ke dua sebanyak 21.799 kasus (13,16%).

Stres akademik, terutama selama periode ujian, dapat memicu sejumlah reaksi fisiologis yang berkontribusi pada masalah kesehatan, termasuk gastritis. Selama OSCE mahasiswa sering

merasakan ketegangan tambahan yang dapat memperburuk gejala stres yang sudah ada, berpotensi memperparah kondisi gastritis jika sudah ada riwayat sebelumnya. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk menyediakan memadai agar mahasiswa dapat mengelola stres dengan lebih baik, terutama di masa-masa ujian (Francisko et al., 2023). Berdasarkan survei oleh The American College Health Association (NCHA) terhadap 157 universitas dan 98.050 mahasiswa, 53% melaporkan mahasiswa mengalami stres sedang hingga berat. Penelitian lain menunjukkan bahwa 85,1% mahasiswa tidak mengalami stres, 10,5% mengalami stres ringan, 3,5% stres sedang, dan 0,9% stres berat (Antony et al., 2022).

Objective Structured Clinical Examination (OSCE) merupakan penilaian keterampilan klinis yang sangat penting bagi mahasiswa di bidang medis. Proses ini tidak hanya menilai pengetahuan akademik, tetapi juga soft skills yang dimiliki mahasiswa, sehingga memberikan gambaran sejauh mana prestasi mereka (Kutlu, 2023). Namun, ujian OSCE juga menjadi salah satu sumber stres yang signifikan bagi mahasiswa. Banyaknya materi yang harus dipelajari dan keterampilan klinis yang perlu dikuasai, ditambah dengan evaluasi dan ujian yang

berkelanjutan, menciptakan tekanan akademik yang besar (Kesehatan Ibnu Sina et al., 2023). Dengan demikian, ujian OSCE berperan ganda sebagai alat evaluasi sekaligus sumber stres dalam perjalanan akademik mahasiswa.

Penelitian yang akan saya lakukan bertujuan untuk mengkaji hubungan antara tingkat stres dan gejala gastritis di kalangan mahasiswa. Pada saat dilakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa, mereka mengatakan bahwa setiap menjelang ujian OCSE mereka merasa takut, stres, tidak ada nafsu makan dan sering timbul gejala gastritis. Seperti merasakan mual, nyeri pada uluh hati, terkadang juga muntah. Beberapa mahasiswa mengatakan menjadi mudah marah karena hal sepele dan tidak mau diganggu oleh siapapun saat belajar. Sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh (Saraswati et al., 2022). Dalam studi tersebut, dari 189 responden, mayoritas adalah perempuan (85,2%) dengan usia rata-rata 21 tahun. Hasil menunjukkan bahwa 59,8% responden mengalami gejala gastritis, dan terdapat hubungan signifikan antara tingkat stres—dari yang tidak mengalami stres hingga yang mengalami stres berat—dengan kejadian gastritis pada mahasiswa tingkat IV Prodi Sarjana Keperawatan ITEKES Bali. Penelitian ini akan memperdalam pemahaman mengenai bagaimana stres akademik, khususnya selama ujian seperti OSCE, berkontribusi pada peningkatan risiko gastritis, serta memberikan wawasan lebih lanjut tentang kesehatan mental dan fisik mahasiswa.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Tingkat Stres dengan Terjadinya Gastritis Pada Mahasiswa Semester III Keperawatan UMS Menjelang Ujian Objective

Structured Clinical Examination (OSCE)”.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut (Imelisa et al., 2021) Stress adalah reaksi/respon tubuh terhadap stressor psikososial (tekanan mental/beban kehidupan). Definisi lain stress adalah stimulus/situasi yang menimbulkan distress dan menciptakan tuntutan fisik dan psikis pada seseorang. Stress merupakan fenomena yang pasti dialami semua manusia. Menurut (Nur & Mugi, 2021) tingkat stress yang tinggi dapat menyebabkan masalah biologis, psikologis dan sosial bagi seseorang. Bagi mahasiswa stres saat ujian sering kali disebabkan oleh berbagai macam tekanan untuk mencapai hasil yang baik dan persaingan antar teman sejawat yang dapat meningkatkan tingkat kecemasan. Selain itu, kurangnya persiapan yang memadai dan rasa takut akan kegagalan juga berkontribusi pada perasaan stres yang dirasakan mahasiswa. Beberapa studi menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik lebih rentan mengalami stres saat mendekati masa ujian. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan strategi pengelolaan stres yang efektif guna meningkatkan akademis mereka,

Gastritis menurut (Ul Azizah et al., 2024) adalah kondisi peradangan pada lapisan lambung yang dapat menyebabkan berbagai gejala, termasuk nyeri perut, mual, dan muntah. Sementara itu pengertian gastritis menurut (Sylvia & Suwahyu, 2024) Gastritis adalah peradangan akut, kronis yang menyebar atau peradangan lokal pada lapisan lambung. Ciri khas peradangan ini adalah hilangnya nafsu makan, pembengkakan atau rasa tidak

nyaman di perut bagian atas, mual dan muntah. Menurut (Muliani et al., 2021) Gastritis umumnya terjadi akibat asam lambung yang tinggi atau terlalu banyak makan makanan yang bersifat merangsang di antaranya makanan yang pedas dan asam.

Mahasiswa keperawatan memiliki Tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa jurusan lainya. Beberapa hasil penelitian menemukan bahwa sumber stres mahasiswa bervariasi tergantung pada tahun pendidikan. Pada mahasiswa tahun pertama dan kedua, sumber stres berasal dari ekspektasi kinerja klinis yang tinggi dan kurangnya waktu untuk kehidupan pribadi. Sehubungan dengan (Sari & Mirani, 2021) Objective Structured Clinical Examination atau yang biasa disingkat dan dikenal dengan sebutan OSCE adalah salah satu bentuk metode atau model ujian untuk mahasiswa keperawatan, sebagai evaluasi kompetensi guna menilai keterampilan klinis dan analisis, serta kemampuan komunikasi mahasiswa dalam serangkaian simulasi dengan sistem rotasi station dan berpacu pada alokasi waktu tertentu. Osce menjadi tantangan tersendiri terutama bagi mahasiswa yang baru pertama kali mengenal OSCE. Menurut (Emma Aprilia Hastuti¹, Efri Widianti², Indah Mentari Siagian³, 2024) OSCE merupakan metode pembelajaran yang akan meningkatkan Tingkat stress pada mahasiswa. Mahasiswa menganggap ujian OSCE merupakan ujian keterampilan yang sulit. Sehingga ini menyebabkan dampak negatif pada mahasiswa saat menjalani OSCE. Beberapa mahasiswa ini menyampaikan alasan stres yang berhubungan dengan OSCE antara lain persiapan ujian OSCE yang belum maksimal, belum paham

dengan materi dan keterampilan yang akan diujikan, takut tidak bisa menjawab kasus, dan takut kepada dosen penguji. Karena ini peneliti tertarik untuk mengetahui Apakah ada Hubungan Tingkat Stres dengan Terjadinya Gastritis Pada Mahasiswa Semester III Keperawatan UMS Menjelang Ujian Objective Structured Clinical Examination (OSCE)?

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bersifat *observasional analitik*, pendekatan *cross sectional* populasi mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Semester 3 yang berjumlah 168 Mahasiswa yang akan mengikuti ujian OSCE. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 130 responden, dengan kriteria inklusi mahasiswa Mahasiswa Semester III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan yang akan menjalani ujian OSCE baik OSCE UTS/UAS dan bersedia untuk menjadi responden yang mengisi kuisisioner yang akan diberikan nantinya dan kriteria eksklusi mahasiswa semester III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan yang tidak berkenan untuk menjadi responden. Teknik sampling yang digunakan adalah dengan cara teknik *Simple random sampling*. Penelitian ini telah dilakukan pada Desember 2024 - Januari 2025 di depan halaman Fakultas Ilmu Kesehatan Lantai 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Analisis data secara univariat (distribusi frekuensi) dan bivariat (*chi square*). Alat ukur/Instrumen berupa kuesioner (angket tertutup) ; Peneliti menggunakan kuesioner yang sudah pernah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas lagi. Alat Instrumen pada penelitian ini berupa kuisisioner. Isi

dari kuisioner nya yaitu: Lembar Kuisioner data demografi, berisi data karakteristik responden diantaranya tentang nama, usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan saat ini. ; Lembar kuisioner berisi gejala terjadinya gastritis, Berisi 7 pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian Dewi Anggun Retnosari Tahun 2022 yang telah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan hasil uji validitas yang menunjukkan nilai r hitung berkisar antara 0,449 hingga 0,892. Ketika dibandingkan dengan nilai r tabel yang sebesar 0,304, semua nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari r tabel tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketujuh pertanyaan dalam kuisioner ini valid. ; Lembar

kuisioner berisi gejala terjadinya stress, Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah *The Depression Anxiety Stress Scales (DASS) 21* dalam penelitian (Ildil et al., 2022) yang diterjemahkan oleh ahli penerjemahan Inggris-Indonesia. Kuisioner ini diberikan 21 pertanyaan yang dirancang berdasarkan *skala likert* dengan empat opsi Tidak Pernah diberi 0, Kadang-kadang diberi 1, Sering diberi 2, Hampir setiap saat diberi 3. Dimana rentan skor 19-34 menandakan Tingkat stress yang dialami responden sedang-sangat berat. Pada pengisian kuisioner ini, responden harus memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda (v) pada kolom jawaban.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Stres

Variabel	Number (N)	Percent (%)
Stres Normal	6	4.6
Stres Ringan	6	4.6
Stres Sedang	30	23.1
Stres Berat	42	32.3
Stres Sangat Berat	46	35.4
Total	130	100

Berdasarkan tabel diatas, mahasiswa yang mengalami stres normal terdapat 6 (4.6%) mahasiswa, tingkat stres ringan sebanyak 6 (4.6%) mahasiswa, tingkat stres

sedang sebanyak 30 (23.1%) mahasiswa, tingkat stres berat 42 (32.3%) mahasiswa, tingkat stres sangat berat sebanyak 46 (35.4%) mahasiswa.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Gastritis

Variabel	Number (N)	Percent (%)
Gastritis Tinggi	15	11.5
Gastritis Sedang	86	66.2
Gastritis Rendah	29	22.3
Total	130	100

Berdasarkan tabel 2 diatas, mahasiswa dengan gastritis tinggi sebanyak 15 (11.5%) mahasiswa,

gastritis sedang sebanyak 86 (66.2%) mahasiswa, gastritis rendah sebanyak 29 (22.3%) mahasiswa.

Analisis bivariat

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Stres dengan Gastritis

Tingkat Gastritis									
Variabel	Gastritis Tinggi		Gastritis Sedang		Gastritis Rendah		Total	P - value	R
	F	%	F	%	F	%			
								0.000	0,425
Tingkat Stres	Stress normal	0	0	2	2.3	4	13.8	6	
	%	0		33.3		66.7		100	
	Stress ringan	0	0	1	1.2	5	17.2	6	
	%	0		16.7		83.3		100	
	Stress Sedang	1	6.7	20	23.3	9	31	30	
	%	3.3		66.7		30		100	
	Stress Berat	2	13.3	34	39.5	6	20.7	42	
	%	4.7		81		14.3		100	
	Stres Sangat Berat	12	80	29	33.7	5	17.3	46	
	%	26		63		11		100	
Total		15	100	86	100	29	100	130	

*Uji Spearman Rank Rho

Tabel diatas menjelaskan ada hubungan variabel penelitian yaitu Tingkat stress dengan gastritis. Mahasiswa dengan Tingkat stress normal, sebanyak 0 (0%) memiliki Tingkat gastritis yang tinggi dan 2 responden dengan Tingkat sedang sebanyak 2 (2.3%) memiliki gastritis

tingkat normal. Dari 30 mahasiswa dengan gastritis Tingkat Sedang sebanyak 20 (66.7%) mahasiswa mengalami stress Tingkat sedang dan 9 (30%) mahasiswa dengan gastritis rendah. Kemudian dari 42 mahasiswa yang mengalami stress berat dengan gastritis tinggi sebanyak 2 (4.7%) mahasiswa. Pada variable Gastritis

dari 15 mahasiswa yang mengalami gastritis Tingkat tinggi sebanyak 12 (26%) dengan stress sangat berat. Mahasiswa dengan Stres berat. Kemudian dari 86 mahasiswa dengan gastritis sedang mengalami stress Tingkat normal 2 (2.3%), 1 (1.2%) stress Tingkat ringan, 20 (23.3%) stress Tingkat sedang, 34 (39.5%)

PEMBAHASAN

Hubungan Stres dengan Gastritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara stres dengan kejadian gastritis dengan nilai signifikansi 0.000 ($p = 0,000 < 0,05$). Sebuah studi yang dilakukan pada individu keturunan Eropa mengungkapkan fakta bahwa ketidaknyamanan dan nyeri kronis yang disebabkan oleh gejala gastritis dapat mengakibatkan stres dan kecemasan yang signifikan, yang mengarah pada lingkaran setan tekanan fisik dan emosional, sebaliknya, ketidakstabilan emosional juga dapat mengubah kebiasaan gaya hidup atau secara langsung memengaruhi kesehatan gastrointestinal (GI) (Li et al., 2023). Stres dan kecemasan jika tidak diatasi akan mempengaruhi aspek fisiologis (Muhammad Hanif Faruq, Oktii Sri Purwanti, 2020). Selain itu stres juga merupakan salah satu faktor penyakit jantung (Rahmawati & Purwanti, 2023). Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu bahwa adanya hubungan antara stress dengan kejadian gastritis dengan hasil nilai Odds ratio 24, yang artinya responden dengan stres berat memiliki 24 kali kecenderungan menderita gastritis kronis dengan Uji Chi square pada variable stres didapatkan nilai p value adalah 0,00 (Sylvia & Suwahyu, 2024). Hal yang sama juga diungkapkan pada penelitian yang menunjukkan $P = 0,001$ maka yang

stress Tingkat berat, 29 (33.7%) stress sangat berat.

Dilakukan uji spearman's rank dengan hasil nilai signifikansi 0.001. kurang dari 0.05 menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara stress dengan gastritis menjelang ujian OSCE di Universitas Muhammadiyah Saurakarta dengan korelasi cukup, yaitu $r = 0.425$.

artinya ada hubungan stres dengan kejadian gastritis (Muna & Kurniawati, 2022). Hal ini menunjukkan adanya stress kerja berhubungan dengan perilaku medikasi (Sigit Iswanto, 2008). Penyakit gastritis dapat ditemukan bahwa sebagian besar responden yang sering kambuh gastritis ada pada usia lansia awal keatas dan perempuan lebih sering mengalami kambuh dibandingkan dengan laki-laki dikarenakan ini memasuki rentang usia produktif dan disertai dengan adanya kemunduran biologis (Tania et al., 2023).

KESIMPULAN

Mayoritas Mahasiswa mengalami stres Tingkat normal 6 (4.6%) mahasiswa, Tingkat stress ringan 6 (4.6%) mahasiswa, tingkat stress sedang 30 (23.1%), Tingkat stress berat 42 (32.3%) dan stress Tingkat sangat berat 46 (35.4%).

Mahasiswa yang memiliki gastritis tinggi sebanyak 15 (11.5%) mahasiswa, gastritis sedang 86 (66.2%) dan gastritis rendah 29 (22.3%) mahasiswa.

Hasil Uji spearman menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.001 yang menunjukkan adanya hubungan antara stres dengan terjadinya gastritis pada mahasiswa. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti sampel yang terbatas pada mahasiswa

Keperawatan UMS dan tidak mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi kondisi kesehatan, seperti pola makan atau riwayat medis. Oleh karena itu, penelitian di masa depan disarankan untuk memperluas sampel dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi atau universitas, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya gastritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arioen, R., Ahmaludin, A., Junaidi, J., Indriyani, I., & Wisnaningsih, W. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*.
- Antony, C., Suhartina, C., Lestari, S., & Nasution, R. (2022). Hubungan Antara Faktor Stress Dengan Penyakit Gastritis Pada Mahasiswa Universitas Prima Indonesia Relationship Between Stress Factors And Gastritis In Students Of Prima Indonesia Univercity. *Jambura Journal Of Health Sciences And Research*, 4(1), 371-378. Javascript:Void(0)
- Budiyanti, Y., Maidarti, & Ningrum, T. P. (2021). Hubungan Kecemasan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Smk. *Jurnal Keperawatan Bsi*, 9(1), 115-120.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/10.38035/Jim.V3i1.504>
- Eka Novitayanti. (2020). Identifikasi Kejadian Gastritis Pada Siswa Smu Muhammadiyah 3 Masaran. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 18-22. <https://doi.org/10.47701/Infokes.V10i1.843>
- Emma Aprilia Hastuti¹, Efri Widiati², Indah Mentari Siagian³, D. S. (2024). *Self-Management Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Menghadapi Ujian Objective Structured Clinical Examination (Osce)*. 11(1), 61-68.
- Francisko, L., Ilmu Kesehatan Universitas Dehasen Bengkulu, F., & Author, C. (2023). Faktor Risiko Kejadian Gastritis Kronis Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2023. *Student Health Science Journal*, 251-259.
- Hakim, M. A., & Aristawati, N. V. (2023). Mengukur Depresi, Kecemasan, Dan Stres Pada Kelompok Dewasa Awal Di Indonesia: Uji Validitas Dan Reliabilitas Konstruk Dass-21. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 10(2), 232-250. <https://doi.org/10.24854/Jpu553>
- Ifdil, I., Syahputra, Y., Fadli, R. P., Zola, N., Putri, Y. E., Amalianita, B., Rangka, I. B., Suranta, K., Zatrachadi, M. F., Sugara, G. S., Situmorang, D. D. B., & Fitria, L. (2022). The Depression Anxiety Stress Scales (Dass-21): An Indonesian Validation Measure Of The Depression Anxiety Stress. *Couns-Edu: The International Journal Of Counseling And Education*, 5(4), 205-215. <https://doi.org/10.23916/0020200536840>
- Imelisa, R., Kep, M., Roswendi, A. S., Cht, S. K. M. P. H., Wisnusakti, K., & Ayu, I. R. (2021). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Psikososial*. Edu Publisher.

- Jia, J., Zhao, H., Li, F., Zheng, Q., Wang, G., Li, D., & Liu, Y. (2024). Research On Drug Treatment And The Novel Signaling Pathway Of Chronic Atrophic Gastritis. *Biomedicine & Pharmacotherapy*, 176, 116912. <https://doi.org/10.1016/j.biopha.2024.116912>
- Kesehatan Ibnu Sina, J., Sari, N., Razali, R., Ningsih, I., Studi Kesehatan Lingkungan, P., Ilmu Kesehatan universitas Ibnu Sina, F., Kunci, K., Bersih, A., Minum, A., & Gali, S. (2023). Hubungan Karakteristik Pekerja Dan Beban Kerja Mental Terhadap Stres Kerja Pada Pekerja Konstruksi Di Pt. X Kota Batam Tahun 2022. *Juli*, 4(2), 2722-2810. <https://doi.org/10.3652/J-Kis>
- Kutlu, T. (2023). *Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa*. 4(1), 88-100.
- Li, J., Chen, X., Yin, M., Lan, X., Xie, L., Huang, W., Luo, M., Ai, Y., & He, J. (2023). Major Depressive Disorder And Chronic Gastritis: A Bidirectional Two-Sample Mendelian Randomization Study. *Journal Of Psychosomatic Research*, 173, 111458. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychores.2023.111458>
- Muliani, Isnaniar, & Nurmawati. (2021). Jurnal Kesehatan As-Shiha Pola Makan Mahasiswa Yang Mengalami Gastritis. *Jurnal Kesehatan As-Shiha*, 7(1), 1-15.
- Muna, U. L., & Kurniawati, T. (2022). Hub. Stres Dengan Kejadian Gastritis. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*, 1(4), 277-282.
- Mutakamilah, M., Wijoyo, E. B., Yoyoh, I., Hastuti, H., & Kartini, K. (2021). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Selama Proses Penyusunan Tugas Akhir: Literature Review. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(2), 120-132. <https://doi.org/10.23917/Bik.V14i2.13670>
- Muhammad Hanif Faruq, Okti Sri Purwanti, A. P. P. (2020). *Efek Relaksasi Benson Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien Yang Menjalani Hemodialisa*. 16(1), 24-29. <https://journals.ums.ac.id/index.php/Bik/article/view/12226>
- Ngefak, A. R., Tukan, A. D., Fifin, Manoe, R. F. A. M., & Killing, I. Y. (2023). Hubungan Stress Dengan Penyakit Maag (Gastritis) Pada Mahasiswa Psikologi Khususnya Pada Anak Kos. *November*, 87-90.
- Nopita, M., & Indawati, E. (2023). Hubungan Tingkat Stres Dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9391-9403.
- Nur, L., & Mugi, H. (2021). Tinjauan Literatur Mengenai Stres Dalam Organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 18(1), 20-30. <https://journal.uny.ac.id/index.php/Jim/article/view/39339/15281>
- Nurlaela, E. S., & Purwanti, O. S. (2020). Pengaruh Strategi Problem Focused Coping Terhadap Distress Pada Penyandang Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngorejan Jebres. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 13(1), 31-

39.
<https://doi.org/10.23917/Bik.V13i1.10401>
- Orin, Sunarsih, L. M. Y. (2023). *Faktor Risiko Kejadian Gastritis Pada Pria Di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Kota Kendari*. 2(3), 362-372.
- Wang, R., Zhao, Y., Zhou, L., Lin, F., Wan, M., Gan, A., Wu, B., Yan, T., & Jia, Y. (2024). Costunolide Ameliorates Mnng-Induced Chronic Atrophic Gastritis Through Inhibiting Oxidative Stress And Dna Damage Via Activation Of Nrf2. *Phytomedicine*, 130, 155581. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.phymed.2024.155581>
- Waruru Na, & Siregar Pa. (2023). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 653-657
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Wijayanti, E., Herawati, E., & Marufi, M. (2023). Persepsi Stres Mahasiswa Perawat Dalam Menghadapi Praktek Klinik Keperawatan. *Jurnal Nusantara Medika*, 7(1), 111-117.
<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/Akper/article/view/20273>
- Yuliastrin, A., Sabrina Damanik, A., & Vebrianto, R. (2023). *Pengembangan Instrumen Berpikir Kritis: Tutor Identifikasi Berpikir Kritis Development Of Critical Thinking Instruments: Critical Thinking Identification Tutor*. Xii, 16-27.